

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik simpulan bahwa ;

1. Penerapan supervisi akademik berbasis *coaching* dapat meningkatkan kemampuan guru rumpun mata pelajaran IPA dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri di SMAN Unggul Aceh Timur.
2. Peningkatan kemampuan guru terbaca dari peningkatan persentase skor siklus 1 dan siklus 2 dalam hal:
  - a. Menyusun RPP dari skor rata-rata 75,71% meningkat menjadi 97,14%
  - b. Melaksanakan strategi pembelajaran inkuiri dari skor rata-rata 67,50% meningkat menjadi 87,22%
3. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini terbaca dari peningkatan rata-rata persentase ketuntasan klasikal siswa dari 89,52% pada siklus 1 meningkat menjadi 95,24% pada siklus 2.

#### B. Implikasi

Telah teruji melalui penelitian bahwa kemampuan mengajar guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dapat ditingkatkan melalui penerapan supervisi akademik berbasis *coaching*. Artinya salah upaya efektif yang dapat digunakan untuk membantu guru meningkatkan kemampuannya menerapkan strategi pembelajaran adalah dengan melaksanakan supervisi akademik berbasis

*coaching*. Supervisi akademik berbasis *coaching* dapat dilakukan melalui situasi formal maupun informal secara perorangan untuk mengarahkan guru merefleksikan pembelajaran yang telah ia lakukan di kelas dengan cara pendekatan kolaboratif dengan 6 langkah efektif. Supervisi akademik berbasis *coaching* dapat digunakan oleh supervisor baik kepala sekolah maupun pengawa sekolah untuk mendampingi guru meningkatkan kemampuannya meskipun dalam kondisi beban kerja yang tinggi.

### C. Saran

1. Dinas Pendidikan sebagai lembaga yang berwenang dalam hal kebijakan pendidikan diharapkan dapat menyusun program pelatihan bagi supervisor pendidikan tentang penerapan program *coaching* di sekolah.
2. Supervisor Pendidikan, baik Kepala Sekolah maupun Pengawas Sekolah agar melakukan program *coaching* sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru di kelas.
3. Guru, dapat mengikuti program *coaching* baik dengan kepala sekolah, pengawas sekolah, maupun teman sejawat untuk memperbaiki kelemahan dalam kinerjanya.
4. Diharapkan bagi penelitian berikutnya untuk menfokuskan *coaching* tidak hanya pada performa guru di kelas, namun juga aspek psikologis guru.